

Responsive Web Design

Makalah Pengembangan Aplikasi Web – Universitas Jenderal Achmad Yani

Nama : Onno Wardoyo Kuno

NIM : 180012345

Program Studi : Teknologi Informasi

Pendahuluan

Responsive Web Design (RWD) adalah sistem web design yang bertujuan memberikan tampilan menyesuaikan dalam berbagai perangkat. Dengan metode ini, web akan menyesuaikan dengan lebar layar dan resolusi layar monitor yang tersedia.

Saat ini persaingan dalam bisnis sangatlah kuat. Banyak perusahaan yang bersaing dalam pemasaran dan berkembangnya teknologi saat ini yang semakin canggih, maka perusahaan harus bisa membuat suatu bentuk strategi pemasaran yang inovatif. Salah satu pemasarannya adalah dengan menggunakan media internet seperti website. Dengan adanya website diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menggunakan biaya pemasaran secara optimal.

Dewasa ini akses sebuah aplikasi web dapat melalui smartphone maupun tablet, sehingga terdapat tuntutan aplikasi web yang biasanya diakses melalui computer, tetap responsive terhadap ukuran layar smartphone maupun tablet. Teknik tersebut dinamakan responsive design, sebuah teknik yang menggunakan desainer website untuk memberikan pengalaman visual yang elegan tanpa mempedulikan ukuran browser yang digunakan dan batasan apapun tentang cara mengakses perangkat tersebut.

Sekarang ini website banyak dikunjungi oleh pengguna smartphone dibandingkan dengan pengguna browser melalui PC, hal ini didukung dengan sebuah artikel yang berisi riset oleh (Gartner, 2014) yang mencatat bahwa secara keseluruhan 315,9 juta unit PC pada tahun 2013 lebih rendah penjualannya 10% dibandingkan pada 2012.

Sejarah Responsive Design

Responsive Web Design (RWD) ini berawal dari Ethan Marcotte yang mengenalkan istilah RWD pada website alistapart.com. Pada artikel tersebut dia mengusulkan bagaimana sebuah desain web bisa menyesuaikan sendiri ukuran tampilan pada perangkat Mobile dan Desktop secara fleksibel tanpa harus membuat dua desain untuk perangkat berbeda dengan konten yang isinya sama, dari masalah itulah maka lahirlah konsep Responsive Web Design yang lebih fleksibel dan bisa beradaptasi hampir di semua layar berbeda.

Jumlah pengguna perangkat mobile seperti Smartphone dan Tablet setiap hari semakin meningkat, mulai dari berbagai macam Netbok, Blackberry, Iphone, Ipad dan berbagai macam perangkat dengan sistem operasi Android sepertinya tidak akan habisnya. Para pengembang web diluar sana tentu tidak tinggal diam untuk mengatasi masalah ini, maka lahirlah istilah Responsive Web Design dari hasil pengembangan pada fitur CSS terbaru yaitu CSS3 yang memiliki dukungan penuh untuk mengatasi berbagai resolusi pada layar dengan teknik terbaru yang diberi nama Media Queries.

Ada tiga unsur yang ada pada Responsive Web Design agar bisa bekerja dengan baik, yaitu pada Flexibel Grids, Fluid Images dan Media Queries. Dari ketiga unsur tersebut diharapkan sebuah desain nantinya bisa beradaptasi pada berbagai layar berbeda, tidak peduli beberapapun banyaknya perangkat yang ada, dengan Responsive WebDesign semua bisa dikontrol hanya dengan satu desain saja.

Pada tahun 2012 terdapat beberapa penelitian tentang pembelajaran adaptif berbasis web, namun belum ada yang mengembangkan berbasis responsive web design, sehingga dapat diakses menggunakan segala macam perangkat genggam selain personal computer, misalnya smartphone dan tablet. Mengingat sekarang akses sebuah aplikasi web dapat melalui smartphone maupun tablet, sehingga adanya tuntutan aplikasi web yang biasanya diakses melalui computer, tetap responsive terhadap ukuran layar smartphone maupun tablet.

Berawal sekitar tahun 2013, terjadi perubahan peningkatan penggunaan mobile device dengan munculnya beragam perangkat cerdas yang terintegrasi dengan ponsel seperti iphone. Koneksi internet menjadi sebuah keharusan dalam masyarakat modern, dan tidak dapat dimungkiri kemajuan teknologi dan industry ini menuntut setiap individual untuk bergabung dalam sebuah jaringan internet melalui berbagai perangkat cerdas tersebut.

Dan sekarang tahun 2016 ini perkembangan Web design semakin maju banyak builder tersedia di internet yang membuat semua orang dapat membuat webs dengan mudah bahkan orang yang tidak memiliki ilmu dasar pemrograman bisa dengan mudah membuat website dengan adanya berbagai platform CMS (content management system)

Pengertian Responsive Design

Responsive adalah sebuah metode atau pendekatan sistem web desain yang bertujuan memberikan pengalaman berselancar yang optimal dalam berbagai pendekatan, baik mobile maupun komputer meja. Sebuah halaman web dimana tampilannya akan cocok, rapi dan tetapanak dilihat jika di akses dari perangkat apapun dengan resolusi layar yang berbeda. Kemajuan dalam industri desain web yang mempunyai efek antara merancang dan mengembangkan sebuah web.

Dengan ini web akan beradaptasi jika dibuka dengan perangkat mobile berukuran kecil maupun perangkat computer meja dengan ukuran monitor besar. Misalnya anda mengakses blog ini dengan perangkat (PC/HP/Tablet) yang berbeda, anda akan melihat tampilannya berbeda karena menyesuaikan dengan layar. Secara umum, sebuah halaman web tidak bisa menyesuaikan tampilannya sendiri dengan resolusi layar perangkat yang mengaksesnya.

Dengan adanya teknologi ini, sebuah halaman web dapat diakses dengan perangkat apapun tanpa kehilangan fungsi – fungsi yang disediakan. Jadi tampilan yang berada di desktop computer dengan tampilan yang di akses melalui smartphone misalnya, itu akan berbeda tampilannya. Responsive Web Design untuk mengakses tampilan yang menggunakan teknik responsive tidak harus mengaksesnya melalui mobile device ataupun device lainnya, namun cukup dengan meminimize browser saja ke dalam ukuran mobile device yang di inginkan, kita sudah dapat melihat tampilan website kita pada layar mobile device.

Secara singkat itulah arti dari desain web responsive. Responsive Design dikembangkan karena boomingnya teknologi smartphone dan tablet, PC dengan resolusi layar. Dengan adanya teknologi ini sebuah halaman web dapat di akses dengan perangkat apapun tanpa kehilangan fungsi – fungsi yang di sediakan.

Referensi

1. Anoraga, Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis (Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
2. Susanto, B. *Data Informasi & Pengetahuan*. <http://budsus.wordpress.com/2008/07/10/data-informasi-dan-pengetahuan/> (diakses tanggal 25 April 2012).
3. Raharjo, C. *Dampak Negatif dan Positif Teknologi*. <http://cah-kliling.blogspot.com/2011/10/dampak-negatif-dan-positif-teknologi.html> (diakses tanggal 3 Mei 2012).
4. Madura, J. 2001. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.